

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK IBU MENYUSUI DALM PEMBERIAN AIR SUSU
IBU (ASI) EKSKLUSIF DI DESA KALIJAMBE KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN 2005

IKHWANDI -- E2A303096
(2005 - Skripsi)

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan yang paling baik bagi bayi. Namun masih sedikit bayi yang mendapatkan haknya akan ASI terutama ASI eksklusif. Hal ini menjadi pemicu tingginya angka gizi buruk di Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi balita adalah dengan ASI Eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktek ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan cross-sectional. Populasi adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 5-12 bulan dan bertempat tinggal di Desa Kalijambe sebanyak 47 orang. Sampel adalah total populasi yang diambil secara purposive sesuai kriteria. Pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisa secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (76,6%) mempunyai pengetahuan kurang, 87,2% mempunyai sikap baik dan hanya 66% responden yang memberi ASI secara eksklusif. Hasil analisa bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan praktek ($p=0,002$), tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ($p=0,147$) dan tidak ada hubungan antara sikap dengan praktek ($p=0,060$). Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif disarankan bagi pengelola program di Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan maupun di Puskesmas Sragi II perlu terus meningkatkan penyuluhan dan penyebaran informasi mengenai ASI eksklusif.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, ibu menyusui, pengetahuan, sikap, praktek

CORELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND EXCLUSIVE BREAST FEEDING
PRACTICE AT KALIJAMBE, SRAGI, PEKALONGAN DISTRICT ON 2005

Breast milk is the best of food for baby. But only some babies that can get breast milk especially exclusive breast milk. Therefor it cause the number of bad nutrient in Indonesia become higher. One of the effort to increase child nutrient status is giving exclusive milk. The purpose of this research is to know the factors connected with exclusive breast feeding practice. The method in this research is survey with a cross sectional design. The population is mother whose babies age 5-12 months and lived in Kalijambe. The total of population is 47 persons. The sample is taken by total population purposively according to criterion. The data is collected with interview by using questioner. The data is analyzed univariately and bivariately by using Chi-Square statistic test. The result of the research is showed that the most of responcence (76,6%) have a little knowledge, 67,2% have a good attitude and only 66% responcences who is giving exclusive breast milk. The result of bivariat analize shows that there is a relation between knowledge and practice ($p=0,002$), no relation between knowledge and attitude ($p=0,147$) and no relation between attitude and practice ($p=0,060$). The ascending knowledge about exclusive breast milk for Pekalongan Health Service and Sragi II Public Health Service Programmer are suggested to ascend and extend information about exclusive breast milk.

Keyword: eksklusive breat milk, breast feeding, knowledge, attitude, practice.